

Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Menggunakan Aplikasi Quizlet

Sri Rahayu¹, Nismawati², Chelsi Ruth Meilin Saragih³, Kaipah Habeahan⁴, Ronauli Simarmata⁵,
Hamidah Sidabalok⁶

Departemen, Fakultas, Universitas Asahan, Asahan Indonesia, SMA Negeri 1 Kisaran, Asahan, Jurusan
Indonesia², Fakultas, Universitas Asahan, Asahan, Indonesia^{3,4,5,6}

srir99774@gmail.com¹, nismawati2211@gmail.com², chelsisaragih22@gmail.com³,
kaipah.habeahan@yahoo.co.id⁴, sparkyurona@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received : 2024-12-03

Revised : 2024-12-06

Accepted : 2024-12-11

Keywords:

Vocabulary, Quizlet
Application

ABSTRACT

This research is motivated by the low vocabulary mastery of students at SMA Negeri 1 Kisaran in the 2024/2025 Academic Year. Although various techniques and approaches have been applied, students' abilities are still low. To overcome this problem, teachers need to find innovative teaching methods, such as utilizing technology through smartphone applications. This research was carried out from October to November 2024, involving 20 grade XI students. Data was collected through observation and tests, with a research design in the form of Classroom Action Research (PTK) which aims to solve problems and improve learning. The Quizlet application is used as a tool in technology-based learning. The results of the study showed an increase in student comprehension scores of 65.5% in Cycle I and 80% in Cycle II. Data analysis from Cycle II showed a significant improvement compared to the pretest in Cycle I, with all subjects achieving a minimum completeness score. The conclusion of this study is that the use of the Quizlet application is effective in improving students' vocabulary mastery. However, the improvement requires continuous adjustment of learning strategies, not just in one meeting

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Sri Rahayu

Universitas Asahan

srir99774@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia di dunia ini. Setiap negara memiliki bahasa khusus. Bahasa satu negara berbeda dengan bahasa negara lain. Status bahasa Inggris saat ini sebagai bahasa internasional atau global didukung oleh penggunaannya yang luas di berbagai bidang seperti politik, diplomasi, perdagangan dan industri internasional, perdagangan, sains dan teknologi, pendidikan, media, teknologi informasi, dan budaya populer. (Crystal, 2003)

Pentingnya kosakata memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa asing dan keterampilan bahasa, secara signifikan memengaruhi seberapa baik pelajar berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Berdasarkan (Khaisaeng & Dennis, 2017), "Jenis kosakata merupakan salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa apa pun, membantu siswa dan peserta didik lebih memahami dan menggunakan bahasa target." Pengetahuan kosakata dianggap sebagai alat penting bagi pembelajar bahasa kedua; Kosakata yang

terbatas dapat menghambat kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif. Jack C. Richards, (2002) menyatakan bahwa tanpa kosakata, seseorang tidak dapat menyusun kalimat atau bertukar informasi dengan orang lain.

Menurut (McLean et al., 2013) Flashcard memungkinkan siswa untuk secara langsung memahami hubungan antara bentuk kata dan makna. Ini menunjukkan bahwa menggunakan kartu flash dalam aplikasi ini dapat membantu siswa mempelajari bentuk kata dan artinya secara bersamaan. Setiawan & Wiedarti, (2020) menemukan bahwa menggunakan aplikasi Quizlet lebih efektif memotivasi siswa untuk belajar kosakata dibandingkan dengan metode tradisional. Hasil ini menunjukkan bahwa Quizlet memiliki dampak positif bagi perolehan kosakata siswa. Oleh karena itu, para peneliti percaya bahwa mempelajari kosakata melalui aplikasi Quizlet dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara signifikan.

Mempelajari kosakata bisa jadi menantang karena banyak kata seringkali memiliki banyak arti. Jika definisi suatu kata disalahpahami, artinya juga bisa disalahartikan. Oleh karena itu, pemahaman kosakata yang komprehensif tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang makna tetapi juga keakraban dengan pengucapan.

Penelitian menunjukkan bahwa begitu seorang anak mengetahui sekitar 150 kata, tingkat di mana mereka mempelajari kata-kata baru cenderung meningkat dengan cepat, di samping keterampilan tata bahasa mereka. (Qonitah et al., 2013) Tonggak sejarah ini penting, karena menunjukkan bahwa dasar yang kuat dalam kosakata dapat memfasilitasi pemerolehan bahasa lebih lanjut.

Selain itu, bahkan anak-anak yang mengalami keterlambatan bahasa karena gangguan bahasa tertentu dapat memperoleh manfaat dari mencapai tingkat pengetahuan kosakata ini. Ini menunjukkan bahwa pengajaran kosakata yang ditargetkan dapat berdampak positif pada perkembangan bahasa mereka.

Selain itu, pengetahuan kosakata telah terbukti berkorelasi positif dengan mendengarkan dan membaca pemahaman. (Ginting et al., 2023) Korelasi ini menyoroti pentingnya perolehan kosakata tidak hanya untuk komunikasi verbal tetapi juga untuk keberhasilan akademik secara keseluruhan.

Untuk memperluas kosakata, guru membutuhkan metode pengajaran inovatif yang secara efektif memanfaatkan teknologi. Para peneliti percaya bahwa memanfaatkan aplikasi Quizlet dapat berdampak positif pada pembelajaran kosakata siswa dan keterampilan bahasa secara keseluruhan. Tujuan menggunakan Quizlet adalah untuk memberikan kesempatan kepada pengguna untuk belajar dan menerima umpan balik langsung selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis penggunaan Quizlet sebagai media untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa kelas XI-1 SMA Negeri 1 Kisaran selama tahun akademik 2024/2025.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2024 di SMA Negeri 1 Kisaran. Penelitian ini melibatkan 20 siswa dari kelas XI-1, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Classroom Action Research (CAR). Menurut Maisarah, (2020), Penelitian Tindakan Kelas adalah metode yang menerapkan tindakan spesifik untuk mengatasi masalah dan meningkatkan pembelajaran di kelas. (Hasibuan et al., 2021) Dalam penelitian ini, Quizlet dijadikan alat untuk pembelajaran berbasis teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus: Siklus I dan Siklus II. Dalam penelitian ini, hasil tes siswa dimanfaatkan untuk pengumpulan data guna menilai tingkat prestasi belajar mereka setelah belajar kosakata dengan Quizlet.

Penelitian diawali dengan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa bahasa Inggris di kelas XI-1 mengenai pemahaman mereka tentang penguasaan kosakata. Temuan awal menunjukkan bahwa siswa sangat bergantung pada kamus untuk menafsirkan kata-kata secara individual, menunjukkan bahwa mereka belum memiliki koleksi kosakata yang optimal yang memungkinkan mereka menguasai kata-kata tanpa bantuan. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata.

Setelah ini, kuesioner diberikan kepada siswa, meminta mereka untuk menerjemahkan kata-kata untuk mengevaluasi pemahaman dan kecepatan mereka dalam memahami kosakata dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan Quizlet.

Proses penilaian meliputi tiga tes: yang pertama adalah pre-test yang dirancang untuk mengukur penguasaan kosakata siswa sebelum menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan aplikasi Quizlet.

Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Menggunakan Aplikasi Quizlet (Sri Rahayu, dkk)

Selama pra-tes, siswa dievaluasi berdasarkan kecepatan dan akurasi mereka dalam menjawab pertanyaan dalam waktu yang ditentukan. Di bawah ini adalah tabulasi data pra-tes siswa yang dikumpulkan:

Tabel 1. Pretest Kecepatan dan Penguasaan Kosakata Siswa Sebelum Menggunakan Quizlet

No.	Nama	Nilai
1.	JPS	50
2.	PTR	60
3.	NI	70
4.	GP	50
5.	DF	70
6.	DN	50
7.	ED	60
8.	RAS	70
9.	JB	50
10.	RAP	60
11.	ITS	50
12.	PER	70
13.	SUN	40
14.	SAH	70
15.	THV	70
16.	APD	50
17.	SR	80
18.	PAV	70
19.	DWT	60
20.	AST	80
Jumlah		1.230
Rata-rata		61,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata siswa adalah 61,5%. Beberapa siswa berjuang untuk mempelajari kosakata secara akurat dan cepat. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji pendahuluan yang dilakukan.

Tabel 2. Penguasaan Kecepatan dan Kosakata Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2 Setelah Menggunakan Quizlet

No.	Nama	Siklus 1	Siklus 2
1.	JPS	70	80
2.	PTR	70	80
3.	NI	60	80
4.	GP	70	70
5.	DF	60	70
6.	DN	70	80
7.	ED	60	70
8.	RAS	70	90
9.	JB	70	70
10.	RAP	60	80
11.	ITS	70	70
12.	PER	60	90
13.	SUN	60	70
14.	SAH	70	90
15.	THV	70	80
16.	APD	60	80

17.	SR	60	90
18.	PAV	70	90
19.	DWT	60	80
20.	AST	70	90
Total		1.310	1.600
Average		65,5	80

Karena dua siklus tes dilakukan dan data yang diperoleh unik, dapat disimpulkan bahwa skor pemahaman siswa meningkat sebesar 65,5% pada Siklus I dan 80% pada Siklus II. Hasil ini menunjukkan bagaimana siswa merespon pendekatan pembelajaran kosakata menggunakan aplikasi Quizlet.

Analisis Siklus II mengungkapkan peningkatan skor yang signifikan dibandingkan dengan hasil pretest dari Siklus I dan Siklus II. Hasil dari siklus sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini mencapai metrik keberhasilan yang ditentukan, dengan semua siswa mencapai skor penyelesaian minimum.

2. Pembahasan

Kesimpulan penelitian didasarkan pada hasil dari siklus sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami kosakata meningkat dari waktu ke waktu dengan penggunaan aplikasi Quizlet. Teknologi dapat meningkatkan perolehan kosakata secara signifikan, terutama di SMA Negeri 1 Kisaran selama tahun akademik 2024/2025. Namun, perbaikan seperti itu tidak akan segera terjadi dalam satu pelajaran. Belajar membutuhkan waktu, dan siswa harus menyesuaikan strategi pembelajaran mereka sesuai dengan itu. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kosakata siswa tetapi juga mempertimbangkan reaksi mereka setelah pelajaran.

Dalam pretest, skor rata-rata subjek adalah 61,5%. Skor kelulusan minimum adalah 75, menunjukkan bahwa meskipun mereka mendekati ambang batas, keterampilan mereka di bidang ini tetap relatif rendah. Banyak siswa berjuang dengan menghafal kosakata, dan karena perolehan kosakata yang terbatas, mereka merasa sulit untuk menyusun kalimat yang tepat dan koheren. Siswa cenderung menghafal kata-kata yang sering mereka dengar dan gunakan, tetapi begitu proses pembelajaran dimulai, mereka sering tidak menemukan kata-kata ini dalam konteks, menghambat kemampuan mereka untuk membentuk kalimat.

Pada siklus pertama, keterampilan akuisisi kosakata siswa menunjukkan peningkatan; namun, mereka tidak memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan. Siswa masih menghadapi kesulitan dalam menyusun dan mencocokkan kata-kata dalam aplikasi Quizlet, sebagian besar karena mereka belum terbiasa dengan kosakata yang diberikan. Sebaliknya, hasil dari Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca subjek, dengan skor rata-rata 80%, dan semua mata pelajaran mencapai standar kompetensi minimum (KKM) pada siklus ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian dapat disimpulkan karena indikator keberhasilan telah terpenuhi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat efektif dan diterima dengan baik oleh siswa..

4. KESIMPULAN

Bahasa adalah alat penting untuk komunikasi, dan setiap negara memiliki bahasa uniknya sendiri. Bahasa Inggris saat ini dianggap sebagai bahasa internasional, memainkan peran kunci di bidang-bidang seperti pendidikan, teknologi, politik, dan ekonomi. Kosakata sangat penting untuk belajar bahasa asing, karena memengaruhi keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mengetahui sekitar 150 kata dapat dengan cepat meningkatkan kosakata dan keterampilan tata bahasa mereka. Namun, siswa di SMA Negeri 1 Kisaran pada tahun akademik 2024/2025 memiliki tingkat perolehan kosakata yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge University Press.
- Daulay, D. N., & Sari, N. T. (2021). Application Of Stad Method To Increase Learning Outcomes Themes of Students oClass IV. b 0413 Ampolu State SD Negeri Tp 2020/2021. *Indonesian Journal of Basic Education*, 4(1), 55-64.

- Ginting, D., Sidabalok, I., & . R. (2023). The Effect of Word Square Model on Students Vocabulary at Grade X of SMK Tamansiswa Sukadamai in Academic Year 2019/2020. *KnE Social Sciences*, 2023, 158–165. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12895>
- Hasibuan, H. B., Nasution, Z., & Zannah, M. (2021). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Babussalam. *Jurnal Raudhah*, 9(1), 51–59. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.943>
- Jack C. Richards, W. A. R. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
- Khaisaeng, S., & Dennis, N. K. (2017). a Study of Parts of Speech Used in Online Student Weekly Magazine. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(4), 43–50. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i4.2017.1793>
- Maisarah. (2020). *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. CV Media Saint Indonesia.
- McLean, S., Hogg, N., & Rush, T. W. (2013). Vocabulary learning through an online computerized flashcard site. *The JALT CALL Journal*, 9(1), 79–98. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v9n1.j149>
- Qonitah, F., Mulyani, B., & Susilowati, E. (2013). Pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dengan permainan word square dan crossword terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemampuan memori siswa pada materi pokok sistem periodik unsur kelas X SMA Batik 2 Surakarta. *TJ Pendidik. Kim. Universitas Sebelas Maret*, 2(2), 125–131.
- Setiawan, M. R., & Wiedarti, P. (2020). The effectiveness of quizlet application towards students' motivation in learning vocabulary. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15359>